

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan yang menghasilkan produk kertas untuk memfasilitasi keberlanjutan keberadaan manusia dikenal sebagai industri kertas. Seiring dengan pertumbuhan industri kertas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi salah satu faktor keberhasilan di industri kertas dan yang harus diperhatikan. Sebuah risiko bahaya yang harus dihadapi oleh para pekerja adalah kecelakaan dalam bekerja serta penyakit yang diakibatkan kerena kombinasi dari beragam faktor lainnya, seperti tenaga kerja, lingkungan dan peralatan kerja.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia terjadi tren kenaikan yang tinggi di beberapa tahun kedepan, pada pelaksanaan K3 menjadi prioritas oleh seluruh Perusahaan. Berlandaskan data dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), di 2020 tercatat 221.740 kasus kecelakaan kerja. Jumlah tersebut naik di tahun 2021 menjadi 234.370 kasus, dan naik di 2022 menjadi 239.000 kasus.

“Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda” (PERMENAKER No.03/MEN/1998). Meiater mendefinisikan kecelakaan kerja sebagai kejadian tak terduga atau tiba-tiba yang dapat membahayakan keberhasilan penyelesaian tujuan suatu sistem dengan mengganggu individu atau sistem (Darwis dkk., 2020)

Kecelakaan kerja dapat disebabkan 2 kategori. Ada dua kategori: faktor mekanis dan lingkungan serta faktor manusia. Pengelompokan faktor mekanis dan lingkungan sesuai tujuan tertentu dapat dilakukan. Contohnya seperti pengolahan bahan, mesin penggerak dan pengangkat, pemakaian alat atau benda yang dipegang dengan tangan (manual), menginjak atau terbentur barang, terjatuh dilantai dan tertimpa benda yang jatuh, luka bakar karena benda pijar dan transportasi (Suwardi dan Daryanto, 2018).

Pada tahun 2018, *International Labour Organization* (ILO) melaporkan bahwa, berdasar pada perkiraan ILO, > 1,8 juta kematian terkait pekerjaan terjadi setiap tahunnya. Semua kematian terkait pekerjaan di seluruh dunia terjadi di kawasan Asia dan Pasifik. Kecelakaan atau penyakit terkait pekerjaan mengakibatkan kematian > 2,78 juta orang setiap tahunnya dalam skala global (ILO,2018).

Tarwaka (2014) mengartikan potensi bahaya menjadi "hal-hal yang berpotensi menimbulkan kerugian, kerusakan, cedera, penyakit, kecelakaan, atau bahkan kematian" dalam kaitannya dengan proses dan sistem kerja. Kecelakaan kerja sedang, kecil, dan bahkan fatal merupakan potensi bahaya yang dapat terjadi dalam pekerjaan apa pun. Dalam potensi bahaya besarnya potensi kecelakaan kerja dan penyakit yang di akibatkan dari kerja tersebut dapat bergantung dari beberapa jenis produksi, teknologi yang di pakai, tata ruang lingkungan dan bahan yang dipergunakannya serta juga dari kualitas manajemen sumber daya manusianya.

Pada perusahaan pengelola limbah kertas, yang semakin meningkatnya limbah kertas, maka perusahaan tersebut mengelola limbah kertas (*waste paper*) menjadi produk setengah jadi yang bernama *pulp*. *Pulp* yang dihasilkan dari pengelola limbah kertas selanjutnya akan dikirim ke perusahaan yang mengelola *pulp* untuk dijadikan sebuah produk jadi yaitu kertas. Pada pengiriman produk *pulp* dalam perusahaan pengelola limbah kertas tidak luput juga melalui proses muat barang *pulp* tersebut. Muat barang produk melibatkan proses pengangkutan dan pemuatan produk dari satu tempat ke tempat lain.

Berdasarkan uraian diatas pada penelitian ini bertujuan menganalisis potensi bahaya yang pada pekerjaan muat produk *pulp* pada perusahaan pengelola limbah kertas dengan mempergunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA), sehingga dapat mencegah terjadi kecelakaan kerja, Berikut merupakan tabel data tingkatan keseringan kejadian kecelakaan kerja di bulan juli 2023 hingga desember 2023.

Tabel 1. 1 Data Kecelakaan Bulan Juli Sampai Desember Tahun 2023

No	Jenis Kecelakaan kerja	Bulan					
		Juli- 2023	Agus- 2023	Sep- 2023	Okt- 2023	Nov- 2023	Des- 2023
1	Tangan tergores cut besi		1			1	
2	Jatuh dari atas mobil dump truk	1					
3	Tangan Terkena pisau <i>Cutter</i>		1				
4	Terpleset			1	1		
5	Tertabrak <i>Forklift</i>			1			
Jumlah		1	2	2	1	1	0

Sumber: Perusahaan 2023

Dari **tabel 1.1** diatas dapat menunjukkan data kecelakaan kerja pada pekerja bongkar muat *pulp* dari Bulan Juli sampai dengan Bulan Desember Tahun 2023 , Pada tabel diatas menunjukkan data kecelakaan kerja kecelakaan kerja juga dapat diakibatkan karena belum tersedianya rambu-rambu *safety area* dan juga belum tersedianya alat pelindung diri (APD) yang lengkap. Dari artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan mempergunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA), Maka penelitian ini bertujuan mengalisis serta melakukan pengendalian potensi bahaya dengan judul “*Job Safety Analysis* (JSA) pada pekerja bongkar muat produk *pulp* pada perusahaan pengelola limbah kertas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan data dan informasi pada latar belakang, maka teridentifikasi beberapa permasalahan yang mengenai *Job Safety Analysis* pada perusahaan pengelola limbah kertas:

1. Bagaimana mengidentifikasi bahaya pada pekerja muat produk *pulp* ?
2. Bagaimana pengendalian bahaya pada pekerja muat *pulp* pada perusahaan pengelola limbah kertas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengidentifikasi kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja muat *pulp* pada perusahaan pengelola limbah kertas.
2. Menganalisis cara kerja dan melakukan pengendalian kecelakaan kerja pekerja muat *pulp* pada perusahaan pengelola limbah kertas.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dari penelitian ini dan juga dapat menjadi masukan bagi pihak yang terkait dalam menganalisis risiko bahaya tentang K3 yang mungkin dapat terjadi :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Dapat membentuk penulis untuk bersikap kritis pada saat mencermati persoalan yang ditemui khususnya objek di penelitian .
 - b. Sebagai penambah wawasan yang lebih bagi peneliti tentang manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi dilapangan.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi

Adapun manfaat yang bisa didapatkan bagi lingkup perguruan tinggi setelah dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Membangun hubungan kerjasama yang baik antara pihak perguruan tinggi dengan pihak Perusahaan.
- b. Sebagai bahan evaluasi kurikulum pendidikan terhadap keperluan yang dibutuhkan oleh dunia industri.

3. Manfaat bagi perusahaan

Adapun untuk manfaat yang didapatkan bagi lingkup Perusahaan setelah dilakukan penelitian sebagai berikut :

- a. Mendapatkan informasi, saran dan masukan terkait aktivitas-aktivitas yang terjadi pada area muat barang produk pada perusahaan.
- b. Mendapatkan sarana untuk membetuk kerja sama yang baik antara pihak Perusahaan dengan pihak perguruan tinggi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai batasan masalah, agar pada penelitian ini tidak meluas ke pembahasan yang lain, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas hanya mengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko pada area muat produk pada Perusahaan pengelola limbah kertas.
2. Penelitian ini tidak membahas hal lain selain identifikasi bahaya, penilaian risiko serta pengendalian risiko pada area muat produk *pulp*.

